

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi dari penelitian ini dilakukan di Yandimsum pada bulan Februari 2023 sampai dengan Agustus 2023, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal																												
2	Pengajuan Izin Penelitian																												
3	Persiapan Instrumen Penelitian																												
4	Pengumpulan Data																												
5	Pengolahan Data																												
6	Analisis dan Evaluasi																												
7	Penulisan Laporan																												
8	Seminar Hasil Penelitian																												

Sumber: Rencana Penelitian (2023)

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif bisa diartikan sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, disebut juga sebagai metode etnographi karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya. Disebut juga kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:8-9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivism*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai lawannya eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel

sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2020:29) merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh. Penelitian dengan jenis deskriptif dapat menggunakan beberapa metode seperti *survei*, observasi, wawancara maupun studi kasus. Penelitian deskriptif tidak menitikberatkan hubungan kausalitas melainkan memberikan kemungkinan kepada peneliti untuk mampu lebih luas mengkaji sebuah objek.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan atau narasumber yang menjadi sumber data riset (Mukhtazar, 2020:45). Adapun subjek dari penelitian dalam penulisan ini yaitu pelaku yang terkait dengan kegiatan akuntansi di Yandimsum.

Objek penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019:20). Objek dari penelitian ini adalah data-data keuangan yang didapatkan dari Yandimsum pada periode 2022.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2018:308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dapat diartikan bahwa teknik pengumpulan suatu data memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataannya.

Selanjutnya perlu penulis sampaikan bahwa dalam melakukan penelitian ini penulis mengumpulkan berupa data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subjek atau objek penelitian.. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan pewawancara terhadap narasumber bertujuan untuk mencari informasi, data dan keterangan mengenai sesuatu yang berhubungan dengan narasumber. Menurut Sugiyono (2020:114) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana Responden yaitu pemilik Yandimsum dimintai pendapat, ide atau suatu terobosan dalam menangani suatu permasalahan yang ada. Untuk mendapat informasi lebih terhadap narasumber, maka penggalian informasi akan dilakukan secara terus-menerus dan melihat hubungan antara jawaban yang satu dengan jawaban dari pertanyaan lainnya dengan serangkaian bidang penjelasan lain dalam proses wawancara berlangsung. Wawancara dalam riset kualitatif, dapat juga disebut sebagai wawancara mendalam (*depth interview*) atau wawancara intensif (*intensive interview*) dan kebanyakan tidak berstruktur. Wawancara dalam riset kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam Kriyantono (2020:289).

2. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam.

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Hal-hal

yang akan diamati oleh peneliti dalam kegiatan narasumber penelitian (Yandimsum) anantara lain :

- a. Kondisi umum narasumber
- b. Aktivitas transaksi
- c. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam laporan keuangan

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengambilan data dengan menganalisis fakta berupa catatan peristiwa, gambar, diagram atau karya monumental yang sudah ada. Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku, film dokumenter, data penelitian yang relevan Sudaryono (2018:219). Dokumentasi dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan untuk melengkapi observasi dan wawancara namun tidak terpengaruh oleh kehadiran peneliti. Dokumentasi sangat membantu untuk menjangkau data-data dari masa lalu.

Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

a. Foto-foto penelitian

Peneliti akan mengambil foto-foto yang berhubungan dengan kegiatan narasumber sebagai deskripsi visual untuk dapat memperkuat data-data yang diperoleh dari wawancara dan observasi terstruktur.

b. Rekaman

Peneliti akan menggunakan alat bantu *recorder* untuk merekam wawancara dengan narasumber. Rekaman ini akan menjadi bukti audio dalam pengumpulan data yang digunakan data yang digunakan sebagai pendukung dan penguat data yang telah diambil.

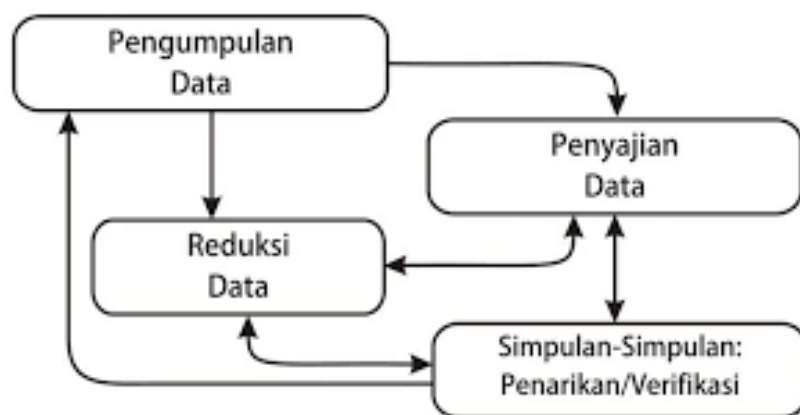
3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara atau metode untuk mengolah dan memproses data menjadi sebuah hasil atau informasi yang valid dan juga mudah dipahami oleh orang umum. Penelitian di Yandimsum ini menggunakan teknik analisis kualitatif yang

merupakan teknik analisis yang tidak bisa dilihat dari hasil perhitungan angka. Artinya sumber data yang diolah berasal dari selain skoring angka, seperti rekaman, catatan, tinjauan pustaka, partisipasi dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan yaitu menyajikan bagan arus atau *flowchart* dan informasi mengenai penggunaan siklus sistem informasi akuntansi serta siklus laporan laba rugi pada laporan keuangan pada Yandimsum.

Menurut Sugiyono (2018:233) analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data sebagai berikut :



Gambar 3.1. Aktivitas Analisis Data

Sumber: Sugiyono (2019:246)

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui

tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai.

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lapangan dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada prosesnya.